

## BAB IV

### PENUTUP

#### 4.1 Kesimpulan

Analisis sistem kode terhadap naskah drama *Barabah* karya Motinggo Busye menghasilkan makna-makna yang tersembunyi dengan menggunakan kajian semiologi Roland Barthes. Adapun makna-makna yang dapat dipecahkan menggunakan kode-kode Roland Barthes tersaji dalam pokok-pokok permasalahan yang disimpulkan sebagai berikut.

Sistem kode yang dapat dipecahkan, pertama tentang makna kosong yang ditemukan di dalam analisis yaitu kepala pemerintahan yang tidak memenuhi tanggung jawabnya sebagai seorang pemimpin terhadap para rakyatnya. Oleh sebab itu, struktur dan tatanan yang ada berubah menjadi berantakan. Makna kosong ini bermula dari sebuah makna denotatif yang ada di dalam naskah. Secara denotatifnya, gambaran perilaku Banio sebagai kepala keluarga terhadap para istrinya.

Kedua tentang mitos budaya massa yang ada di dalam naskah drama *Barabah*. Adanya pematahan mitos yang terjadi pada zaman dahulu tentang pria yang menikah lebih dari satu kali disebut sebagai pria yang gagah perkasa dan bertanggung jawab. Hal ini dipatahkan dengan mitos budaya massa sekarang yang mengubah stigma pria yang menikah lebih dari satu kali sebagai pria yang kurang bertanggung jawab.

## 4.2 Saran

Penelitian ini bersifat terbatas pada sampel data tentang naskah drama *Barabah* karya Motinggo Busye dan penelusuran yang menunjang analisis. Untuk itu, diperlukan penelitian lanjutan untuk memperluas data dan hasil analisis penelitian. Oleh karena itu, penelitian hanya mewakili sebagian kecil dari analisis mengenai sistem kode di dalam naskah drama.

Analisis tentang sistem kode dalam naskah drama *Barabah* diharapkan dapat dilakukan oleh peneliti-peneliti selanjutnya, khususnya dalam bidang sastra. Dengan demikian, analisis sistem kode dalam naskah drama *Barabah* akan lebih bervariasi. Penelitian ini juga diharapkan dijadikan sebagai pengingat tentang karya para sastrawan yang sudah mulai dilupakan.

